

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Faktor penghambat pembiayaan murabahah bermasalah di BPRS Al Falah

Banyuasin yaitu:

- 1) Kemampuan Membayar dari Nasabah
- 2) Keadaan Ekonomi Global
- 3) Sumber Daya Manusia
- 4) Watak Nasabah (Karakter)
- 5) Kelengkapan Dokumen atau Administrasi
- 6) Keterlambatan Nasabah Membayar Angsuran

b. Penanganan pembiayaan murabahah bermasalah di BPRS Al Falah banyuasin yaitu dengan a) penagihan dengan asas kekeluargaan, b) pemberian surat peringatan, c) penjadwalan kembali (*Rechedulling*), d) persyaratan kembali (*Reconditioning*), e) penataan kembali (*Restructuring*). Serta dengan menerapkan aturan yang telah dibuat oleh OJK seperti perpanjangan kebijakan stimulus *covid* di sektor perbankan ini dikeluarkan setelah mencermati perkembangan dampak ekonomi berkaitan penyebaran *covid-19* yang masih berlanjut secara global maupun domestik dan diperkirakan akan berdampak terhadap kinerja dan kapasitas debitur serta meningkatkan risiko kredit perbankan.

5.2 Saran

- a. Bagi Bank Syariah agar dapat mengoptimalkan pembiayaan murabahah maka perlu dilakukannya sosialisasi produk-produk yang ada diperbankan syariah, tidak hanya dikalangan masyarakat-masyarakat perkotaan saja, tetapi dikalangan masyarakat perdesaan juga, karena masyarakat desa memiliki peluang potensi yang besar. Buka hanya mensosialisasikan produk-produk yang ada diperbankan syariah saja, akan tetapi perlu juga memberitahukan keuntungan-keuntungan yang akan diperoleh apabila bertransaksi dibank syariah. Sehingga perkembangan perbankan syariah di Indonesia akan tumbuh sangat pesat. Selain itu, para pemegang sahampun seharusnya selalu meningkatkan dana investasinya agar bank selalu dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan murabahah dengan baik, serta berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan agar minim pembiayaan bermasalah.
- b. Bagian akademisi diharapkan penelitian ini mampu menjadi tambahan referensi bagi peneliti maupu penulis yang tertarik untuk meneliti tentang topik yang sejenis dan diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan topik.